

**SISTEM MONITORING EVALUASI DENGAN PENDEKATAN SISTEM DALAM  
PENDIDIKAN  
(STUDI KASUS: MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BINJAI)****Makmur Syukri<sup>1</sup>, Wan Anwar Fuadi<sup>2</sup>, Yunisa Indriyani<sup>3</sup>,  
Indra Sakti Siagian<sup>4</sup>, Hirwansyah<sup>5</sup>**[makmursyukri@uinsu.ac.id](mailto:makmursyukri@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [Wanwarfd14@gmail.com](mailto:Wanwarfd14@gmail.com)<sup>2</sup>, [yunisaindriyani01@gmail.com](mailto:yunisaindriyani01@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[indrasaktisiagian18@gmail.com](mailto:indrasaktisiagian18@gmail.com)<sup>4</sup>, [hirwansyah59@gmail.com](mailto:hirwansyah59@gmail.com)<sup>5</sup>**UIN Sumatera Utara**

---

**Abstrak**

Indikator keberhasilan sekolah dalam menjalankan programnya dilihat dari kesesuaian proses dengan apa yang direncanakan, kesesuaian dalam pencapaian tujuan, penggunaan dan pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam proses upaya pencapaian tujuan, apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan? Tidak terjadi penyimpangan? Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, juga dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor, hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data-data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap projek yang dikerjakan, program yang disiapkan atau bahkan sampai pada titik rencana yang sudah dibuat. Dalam konteks kelembagaan sekolah monitoring yang dilakukan kepala sekolah terutama dalam kegiatan administratif guru dan proses pembelajaran yang dilakukan, artinya bahwa kepala sekolah melalui monitoring harus tahu "What's hapen behind the door". Selanjutnya, lakukan evaluasi supaya bila terjadi kesalahan atau kekurangan dapat dengan segera ditangani dan dicarikan solusinya. Teknik dalam pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dengan melalui kegiatan observasi langsung atas proses, wawancara kepada sumber/pelaku utama, dan kegiatan diskusi terbatas melalau forum group discussion untuk memperoleh klarifikasi pelaksanaan program.

**Kata Kunci:** monitoring, Pendidikan, evaluasi.

### **Abstract**

*The success indicators of a school in implementing its programs are seen through the alignment of processes with the planned activities, conformity in achieving objectives, and effective and efficient utilization of resources. Monitoring processes of subordinates' work are carried out to obtain facts, data, and information in the effort to achieve goals, checking whether they comply with established standards and if any deviations occur. Monitoring requires leaders to directly observe the ongoing processes, supported by documents and opinions from those being monitored, serving as validation and authenticity of the monitoring process. The data and facts are then used as a reference for leaders to evaluate projects, prepared programs, or even plans that have been made. In the context of school institutionalism, the monitoring conducted by the school head, especially in administrative activities of teachers and the learning process, means that through monitoring, the school head must know "what's happening behind the door." Furthermore, evaluations should be conducted so that if errors or deficiencies occur, they can be promptly addressed and solutions found. Techniques in monitoring implementation can be carried out through direct observation of processes, interviews with key sources/actors, and limited discussion forums to clarify program implementation.*

**Keywords:** *monitoring, education, evaluation*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat berperan penting terhadap kehidupan manusia. Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang 1945, dimana salah satu tujuan nasional yang ingin dicapai bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang berhasil adalah bangsa yang bisa memberikan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, salah satu upaya yang dilakukan untuk memajukan ilmu pengetahuan adalah dengan cara memajukan pendidikan. Mutu pendidikan sangat tergantung pada komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan, diantara komponen yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya pendidikan adalah tergantung dari kualitas guru.

Sistem Monitoring dan Evaluasi Nasional (NMES) menginformasikan pembuatan kebijakan berbasis bukti dan meningkatkan transparansi melalui penguatan kemampuan akun dan hubungan antara pembuat kebijakan dan masyarakat sipil. Mereka membangun budaya kinerja dalam lembaga publik di semua tingkatan, menginformasikan pengambilan keputusan anggaran dan memberikan informasi dan pengetahuan untuk implementasi kebijakan yang efektif. Dalam dua dekade terakhir, sejumlah negara melegalkan dan melembagakan NMES karena tuntutan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kebutuhan untuk memenuhi agenda pembangunan nasional dan global.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam proses upaya pencapaian tujuan, apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan? Tidak terjadi penyimpangan? Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, juga dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor, hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data-data dan fakta

tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap proyek yang dikerjakan, program yang disiapkan atau bahkan sampai pada titik rencana yang sudah dibuat.

Suatu penelitian apapun itu tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya upaya yang baik dalam mengidentifikasi sekaligus merumuskan masalah terhadap objek yang akan kita teliti. Maka rumusan masalah yang akan dibahas pada makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengertian Monitoring Evaluasi.
2. Untuk Mengetahui Tujuan Monitoring Evaluasi.
3. Untuk Mengetahui Fungsi Monitoring Evaluasi.
4. Untuk Mengetahui Prinsip-prinsip Monitoring Evaluasi.
5. Untuk Mengetahui Sitem Monitoring Evaluasi Dengan Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian ini merupakan metode yang berusaha untuk mengungkap fakta suatu kejadian, obyek, aktivitas, proses, dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Negeri Binjai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***A. Pengertian Monitoring Evaluasi***

Monitoring dan Evaluasi (ME) adalah dua kata yang memiliki aspek kegiatan yang berbeda yaitu kata Monitoring dan Evaluasi. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut.

Evaluasi pemantauan pendidikan tinggi adalah proses yang menggunakan teknologi informasi modern untuk terus mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan secara mendalam, menyajikan keadaan pendidikan tinggi secara visual, dan memberikan dasar objektif untuk penilaian nilai dan pengambilan keputusan ilmiah oleh berbagai badan Evaluasi pemantauan pendidikan tinggi adalah evaluasi data-intensif dengan fitur skala temporal intensif, skala spasial beragam, dan skala nilai ganda, dan tujuannya adalah untuk melayani perbaikan terus-menerus, pengambilan keputusan ilmiah, dan penilaian yang beragam. Evaluasi pemantauan merupakan hasil penerapan teknologi informasi modern di bidang evaluasi pendidikan tinggi dan produk adaptasi terhadap perubahan sistemik dan reformasi tata kelola pendidikan tinggi.

### ***B. Tujuan Monitoring Evaluasi***

Monitoring bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan, dengan mengetahui kebutuhan ini pelaksanaan program akan segera mempersiapkan kebutuhan tersebut. Kebutuhan bisa berupa biaya, waktu, personel, dan alat. Pelaksanaan program akan mengetahui berapa biaya yang dibutuhkan, berapa lama waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian akan diketahui pula berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan, serta alat apa yang harus disediakan untuk melaksanakan program tersebut.

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan adalah:

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan
2. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

### ***C. Fungsi Monitoring Evaluasi***

Proses pengambilan keputusan berjalan atau berhentinya perubahan sebuah atau beberapa program yang berkaitan dilakukan melalui proses evaluasi. Fungsi Pengawasan dalam kerangka kegiatan monitoring dan evaluasi terutama kaitannya dengan kegiatan para pimpinan dalam tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut:

1. Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Membidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
3. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelainan dan kelemahan agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.
4. Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan-pemborosan.

### ***D. Prinsip-prinsip Monitoring Evaluasi***

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah:

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.
3. Dilakukan tepat waktu Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.
4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.
5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.
6. Bersifat action-oriented Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara cost-effective.
8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.
- 9.

### ***E. Sistem Monitoring Evaluasi Dengan Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan***

Teknik dalam pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dengan melalui kegiatan observasi langsung atas proses, wawancara kepada sumber/pelaku utama, dan kegiatan diskusi terbatas melalui forum group discussion untuk memperoleh klarifikasi pelaksanaan program.

## **KESIMPULAN**

Monitoring dan Evaluasi (ME) adalah dua kata yang memiliki aspek kegiatan yang berbeda yaitu kata Monitoring dan Evaluasi. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut Teknik dalam pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dengan melalui kegiatan observasi langsung atas proses, wawancara kepada sumber/pelaku utama, dan kegiatan diskusi terbatas melalui forum group discussion untuk memperoleh klarifikasi pelaksanaan program.

### **1. Pendekatan**

Pendekatan menurut Rosmiaty Azis, Pendekatan ada tiga jenis, yaitu: Pendekatan *Direktik*, Pendekatan tidak langsung (*non direktik*) dan Pendekatan *Kolaboratif*.

Pendekatan yang paling kuat adalah pendekatan *kolaboratif*. Pendekatan *kolaboratif* perpaduan atau gabungan dua pendekatan diawal, Teknik dalam pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dengan melalui kegiatan observasi langsung atas proses, wawancara kepada sumber/pelaku utama, dan kegiatan diskusi terbatas melalui forum group discussion untuk memperoleh klarifikasi pelaksanaan program. sehingga tujuan dan maksud tercapai dengan baik dan maksimal.

### **2. Teknik**

#### **a. Observasi**

Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada diobservasi dan dapat dilihat. Semua kegiatan dan obyek yang ada serta kondisi penunjang yang ada mendapat perhatian secara langsung.

#### **b. Wawancara dan Angket**

Wawancara adalah cara yang dilakukan bila monitoring ditujukan pada seseorang. Instrumen wawancara adalah pedoman wawancara. Wawancara itu ada dua macam, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara yang sering juga disebut kuisisioner lisan ialah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara seringkali dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam pengumpulan data primer lapangan.

#### **c. Forum Grup Discussion (FGD)**

FGD adalah proses menyamakan persepsi melalui urun rembug terhadap sebuah permasalahan atau substansi tertentu sehingga diperoleh satu kesamaan (frame) dalam melihat dan mensikapi hal-hal yang dimaksud.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin Widjaja Tunggal. (1993). Manajemen Suatu Pengantar, Jakarta: Renika Cipta.
- As Sayyid Mahmud Al-Hawary. (1976). Idarah al Asasul wal Ushulil Ilmiyyah, Cet III, Kairo.
- Asep Suryana, (2016). Strategi Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Jurnal UPI Administrasi Pendidikan, Vol. XXIII.
- Beni Ahmad Saebani. (2009). Metode Penelitian Hukum, Bandung: Pustaka Setia. Buchari Alma, (1992). Majemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung: Alfabeta.
- CA Wijaya, (2018). Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Program Studi di Institusi Pendidikan Tinggi, Indonesian Journal of Information Systems (IJIS), Vol. 1, No. 1, PT. Astra International.
- Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung. (2016). Metodologi Penelitian Hukum Islam, Jakarta: Kencana.
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2017). Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran, Jakarta: BPPSDMK.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 020/U/1998/.
- M. Lutfhi Musthofa. (2012). Monitoring dan Evaluasi, Malang: UIN Maliki Press. Muginoputro. (1998). Teknik Monitoring dan Evaluasi, Jakarta: Departemen Sosial RI. Rosmiaty Azis. (2016). Supervisi Pendidikan, Yogyakarta: SIBUKU.
- Sumarto, (2020). Supervisi Pendidikan Islam, Bengkulu: Buku Literasiologi. Suratman dan Phillips Dillah. (2015). Metode Penelitian Hukum, Bandung: Alfabeta.
- Tirivanhu Berhaga & Madri Jansen van Rensburg. (2017). Menilai responsivitas gender dari Pemantauan dan Evaluasi Pemerintah Sistem di Afrika Selatan, Development Southern Africa, VOL. 35.
- Wang Zhanjun, dkk. (2016). Evaluasi Intensif Data: Konsep, Metode, dan Prospek Evaluasi Pemantauan Perguruan Tinggi, Chinese Education & Society.